

Abstrak

NARINDRANI AWALIYAH L.S. 150541100093. Pengaruh Fanatisme Terhadap Perilaku Agresif pada Remaja Anggota Perguruan Pencak Silat di Kota Madiun

Fenomena kerusuhan dan tawuran yang sering dilakukan oleh anggota perguruan silat, terutama pada anggota perguruan yang masih berusia remaja, tentunya akan menimbulkan suatu masalah sosial yang patut kita cermati. Adapun yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah: 1. Bagaimana bentuk-bentuk perilaku agresif remaja anggota perguruan pencak silat 2. Bagaimana bentuk-bentuk perilaku Fanatisme pada remaja anggota Perguruan Pencak Silat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif digunakan dengan tujuan untuk meneliti sampel atau populasi tertentu, kemudian mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, dan melakukan analisis kuantitatif atau statistik. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Hasil uji regresi sederhana yang dilakukan peneliti memperoleh nilai F hitung sebesar 320,436 dengan signifikansi 0,000 (0,00 0,05) yang artinya hipotesis diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara Fanatisme dengan Perilaku Agresif pada Remaja Anggota Pencak Silat di Kota Madiun.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa Fanatisme yang dilakukan Remaja Anggota Perguruan Pencak Silat berdampak terhadap Perilaku Agresif. penelitian ini mengungkapkan bahwa adanya pengaruh Fanatisme terhadap Perilaku Agresif. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa korelasi antara Fanatisme dengan Perilaku Agresif menghasilkan nilai r sebesar 0,904 signifikan. Artinya semakin tinggi tingkat Fanatisme nya, maka semakin tinggi juga tingkat Perilaku Agresif nya. Terlihat bahwa nilai korelasi untuk hubungan antara Fanatisme dengan Perilaku Agresif memiliki hubungan sangat kuat (0,80 –1,000).

Kata Kunci: Fanatisme, Perilaku Agresif, Pencak Silat

Abstract

NARINDRANI AWALIYAH L.S. 150541100093. The Influence Of Fanaticism On Aggressive Behavior In Youth Members Of Pencak Silat In The City Of Madiun.

The phenomenon that is issued and the brawls that are often carried out by members of the silat College, especially among the young members of the college, will certainly cause a social problem that we should pay close attention to. As for what will be the focus of this research are: 1. What are the forms of aggressive behavior of youth members of the Pencak Silat College 2. What are the forms of fanaticism behavior of adolescent members of the Pencak Silat College. The approach used in this study is a quantitative research approach.

A quantitative approach with the aim of researching a particular sample or population, then collecting data using research tools, and conducting quantitative or statistical analysis. The goal is to test the hypothesis that has been set (in Sugiyono, 2017). The results of the simple regression test carried out obtained a calculated F value of 320,436 with a significance of 0.000 (0.00 0.05) which means that the hypothesis is accepted, which means that there is an influence between Fanaticism and Aggressive Behavior in Youth Pencak Silat Members in Madiun City.

Based on the results of this research, it can be said that the fanaticism committed by the youth members of the Pencak Silat College has an impact on aggressive behavior. This study reveals that there is an influence of Fanaticism on Aggressive Behavior. The results of the simple linear regression test showed that the correlation between Fanaticism and Aggressive Behavior resulted in a significant r value of 0.904. This means that the higher the level of fanaticism, the higher the level of aggressive behavior. It can be seen that the correlation value for the relationship between Fanaticism and Aggressive Behavior has a very strong relationship (0.80 –1.000).

Keywords: Fanaticism, Aggressive Behavior, Pencak Silat